

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya tentang analisis fundamental untuk mencari nilai intrinsik saham pada PT Mayora Indah Tbk. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) PT Mayora Indah Tbk. bergerak di industri *fast moving consumer goods* di kategori makanan dan minuman, PT Mayora Indah Tbk. mempunyai banyak kompetitor yang notabene sudah lama terjun dalam industri pengolahan makanan dan minuman, seperti PT Monde Mahkota Biscuit, PT General Food Industries, PT Ultra Prima Abadi, PT Danone Biscuits Indonesia, PT Arnott's Indonesia, dan PT Nabisco Foods yang memaksa PT Mayora Indah Tbk. untuk terus menciptakan inovasi baru agar konsumen tidak beralih ke produk pengganti yang relevan dengan fungsi yang sama tetapi memiliki harga yang lebih murah.
- 2) Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk. sudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dan konsisten mengikuti kebijakan akuntansi yang diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

- 3) Setelah melakukan analisis rasio keuangan kondisi kinerja PT Mayora Indah Tbk. pada rasio likuiditas terbilang cukup baik dan berada diatas perusahaan kompetitornya, pada rasio solvabilitas kinerja PT Mayora Indah Tbk. berada di bawah perusahaan kompetitornya dan terbilang cukup baik karena terus membaik setiap tahunnya.
- 4) Pada rasio profitabilitas bagian *return on investment* terdapat rasio yang harus diperhatikan seperti ROA dan ROE PT Mayora Indah Tbk. berada di bawah perusahaan kompetitornya dan terus mengalami penurunan yang dapat mengakibatkan investor menjadi kurang tertarik dalam menitipkan modalnya ke perusahaan ini, pada bagian *operating performance* PT Mayora Indah Tbk. juga berada di bawah kompetitor yang mencerminkan bahwa kinerja perusahaan masih kurang stabil dibandingkan dengan PT Unilever Indonesia Tbk.
- 5) Pada rasio *asset utilization* PT Mayora Indah Tbk. juga berada di bawah kompetitor yang menunjukkan bahwa pengelolaan piutang dan penjualan persediaan masih kurang efisien dibandingkan kompetitornya. Selain itu pada *valuation* rasio *price-to-earnings* tahun 2021 berada di atas kompetitor yang membuat harga saham menjadi lebih mahal.
- 6) Dengan menggunakan pendekatan *Dividend Discounted Model* diketahui nilai intrinsik PT Mayora Indah Tbk. sebesar Rp663,93 per lembar, dan dengan menggunakan pendekatan *Price Earning Ratio* diketahui nilai intrinsik PT Mayora Indah Tbk. sebesar Rp1268,10 per lembar.

Harga saham PT Mayora Indah Tbk. pada akhir tahun 2021 ditutup pada harga Rp2.090, dibandingkan dengan pendekatan *Dividend Discounted* dan *Price Earning Ratio* maka dapat disimpulkan bahwa harga saham PT Mayora Indah Tbk. saat ini berada dalam kondisi *overvalued*. Bagi investor yang mempunyai saham ini disarankan untuk menjual dan bagi para calon investor yang ingin berinvestasi di PT Mayora Indah Tbk. disarankan untuk menahan membeli sampai harga pasar mendekati nilai intrinsik. Pasar modal Indonesia masih berada dalam kondisi lemah atau dikatakan *Weak Form Efficiency*, tren perdagangan menentukan harga saham dan menarik perhatian para investor sehingga jika terdapat tren mengenai suatu perusahaan akan menyebabkan harga saham naik karena banyak dicari dan harga saham perusahaan tersebut menjadi *overvalued*.